

PKM KARANG TARUNA RAKAT BARAKAT SOSIALISASI DAN EDUKASI MITIGASI BENCANA ABRASI PANTAI DI DESA TABANIO KABUPATEN TANAH LAUT

Baharuddin, Ira Puspita Dewi, Yuliyanto

Prodi Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: *Irapuspitadewi@ulm.ac.id*

ABSTRAK

Pemuda sangat diharapkan ikut berperan membangun desa. Berbagai karya nyata dalam membangun desa dapat dilakukan lewat organisasi karang taruna. Seperti halnya yang dilakukan Karang Taruna Rakat Barakat Desa Tabanio, Kecamatan Takisung. Keterbatasan yang dimiliki mitra adalah tidak memiliki informasi yang cukup terkait kesiapan menghadapi bencana abrasi, mengurangi dampak yang ditimbulkan, khususnya bagi masyarakat setempat, sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan, sehingga masyarakat dapat hidup dan bekerja dengan aman dan ajang sosialisasi mitigasi bencana abrasi melalui usaha sablon yang sudah ada. Untuk mewujudkan konsep di atas, masyarakat memerlukan sosialisasi dan edukasi serta pendampingan untuk dapat mengatasi masalah agar dapat melakukan upaya mitigasi berbasis masyarakat yang mempertimbangkan kemampuan, biaya dan kemudahan dalam menerapkan teknologi mitigasi bencana abrasi pantai. Dari hasil sosialisasi menunjukan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah dari 9 pertanyaan yang diajukan menunjukan peningkatan yang cukup signifikan terutama pemahaman dan upaya penanganan abrasi pantai dan pelibatan masyarakat terhadap proses perencanaan dan pembangunan pengaman pantai di wilayah mereka.

Kata kunci: mitigasi, abrasi, pengaman pantai.

PENDAHULUAN

Kawasan pesisir Tabanio berada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanah Laut tahun 2016 - 2036, kawasan ini termasuk dalam kawasan rawan bencana abrasi/gelombang pasang. Ketersediaan data posisi garis pantai dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perencanaan bangunan pantai guna mendukung upaya mitigasi.

Mitigasi bencana abrasi adalah upaya untuk mengurangi risiko akibat abrasi yang dilakukan dalam rangka mengurangi kerugian akibat kemungkinan terjadinya bencana, baik itu korban jiwa dan/atau kerugian harta benda yang akan berpengaruh pada kehidupan dan kegiatan manusia. Pemanasan global memicu naiknya muka air laut dan perubahan kecepatan angin pada keadaan tertentu yang mampu menyebabkan badai dan terjadinya gelombang ekstrim di lautan.

Potensi yang dimiliki khalayak sasaran adalah karena mempunyai wilayah wisata pantai Tabanio yang

memiliki 5 keunggulan yaitu: 1). Pesona keindahan pantai, 2). Nuansa sunset terbaik, 3). Biota laut yang mudah ditemukan, 4). Benteng bersejarah peninggalan penjajah dan 5). Memiliki spot foto terbaik. kelompok difokuskan sebagai mitra untuk melakukan upaya pengelolaan terhadap daerah pantai sehingga dapat dikembangkan sebagai salah satu usaha sablon berperan besar dalam peningkatan wawasan pengetahuan sosialisasi upaya mitigasi pantai dan meningkatkan ekonomi masyarakat mitra.

METODE

Kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi/penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kesadaran dan motivasi mitra untuk menjaga, memanfaatkan dan mengelola sumberdaya dan upaya mitigasi bencana abrasi. Mitra yang telah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuannya dan merangsang untuk memulai kegiatan produktif sehingga dapat berkelanjutan meskipun kegiatan PKM telah selesai.

Sosialisasi/penyuluhan dimulai dengan memberikan materi yang membangun wawasan dan kesadaran mitra meliputi:

- 1) Pengenalan terhadap cara penanggulangan abrasi dengan penanganan keras seperti: pembuatan tanggul, seawall, groin, revetment, bronjong maupun bangunan lainnya (detail desain untuk tingkat kelayakan baik dari segi fisik dan pembiayaan untuk jenis bangunan, tinggi bangunan maupun dengan tata letak bangunan memperhatikan, faktor oseanografi seperti level muka air, arah gelombang dominan dan tinggi gelombang serta kecepatan arus). Pada tahap akhir, tim pengabdian akan menunjukkan peta hasil model terkait kepada khalayak sasaran kemudian memberikan penjelasan proses dan perjalanan pembentukannya.
- 2) Pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknologi sablon sebagai ajang sosialisasi mitigasi bencana abrasi pantai Desa Tabanio

Penyampaian materi dilakukan dengan cara andragogi dan diskusi. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mitra, kendala-kendala yang dihadapi, memberikan feed back atas pertanyaan-pertanyaan dan berupaya menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi baik perorangan maupun kelompok.

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Hasil evaluasi terhadap sosialisasi rencana pelaksanaan Program PKM kepada mitra memperlihatkan bahwa kelompok mitra terlihat sangat antusias dan berminat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang

nanti akan dilaksanakan. Mitra akan berpartisipasi dalam bentuk penyediaan peserta kegiatan, penyediaan fasilitas penunjang, perijinan dan sosialisasi kegiatan kepada kelompok sasaran. Kelompok masyarakat mitra juga bersedia menyiapkan fasilitas berupa tempat kegiatan dan bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian Program PKM hingga tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan dan Peserta yang Hadir

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada hari Sabtu Tanggal 19 Agustus 2023 pada Pukul 14:00 – 17.30 Wita yang dihadiri oleh Kepala Desa Tabanio, Ketua Karang Taruna, Tokoh Masyarakat dan Pemuda Desa Tabanio sebanyak 13 orang yang dilaksanakan di rumah Ketua Karang Taruna

Pertanyaan Kuisisioner

Sebelum penyampaian materi PKM, untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap peserta maka dilakukan pertanyaan berupa kuisisioner. Kelompok masyarakat harus memberikan jawaban dengan tanda (✓) terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan itu sesuai. Masing-masing jawaban mempunyai bobot nilai mulai dari 1 = Sangat tidak tau, 2 = Tidak tau, 3 = Agak tau, 4 = Tau, 5 = Banyak tau, 6 = Sangat banyak tau.

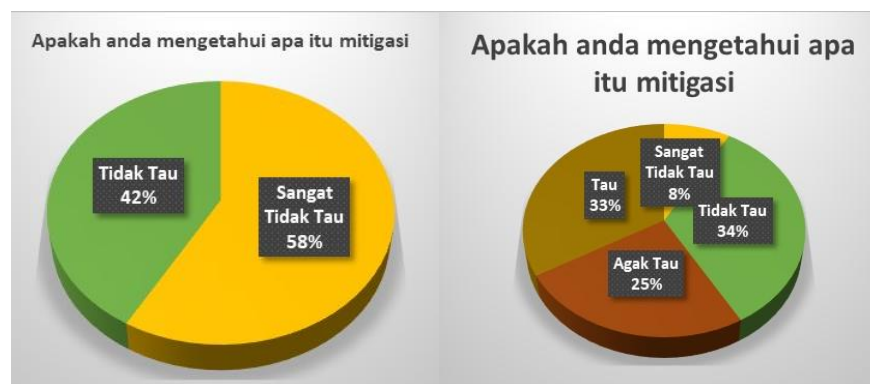
Setelah kegiatan sosialisasi dan edukasi selesai maka diberikan kuisisioner kembali dengan pertanyaan yang sama untuk menilai tingkat pemahaman mitra. Adapun pertanyaan kuisisioner tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Pertanyaan kuisisioner sebelum dan setelah kegiatan Sosialisasi dan edukasi kegiatan pengabdian mengenai mitigasi bencana dan abrasi pantai.

No.	Pertanyaan	Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Apakah anda mengetahui apa itu mitigasi?						
2	Apakah anda mengetahui dampak perubahan iklim terhadap perubahan fisik lingkungan?						
3	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan DAS?						
4	Apakah anda mengetahui keterkaitan antara daratan (DAS) dan wilayah pesisir?						
5	Apakah anda mengetahui apa itu banjir ROB?						
6	Apakah anda mengetahui cara atau metode adaptasi bencana banjir ROB?						
7	Apakah anda mengetahui upaya mitigasi bencana secara struktural melalui pendekatan konservasi dan pembangunan?						

8	Apakah anda mengetahui upaya mitigasi bencana secara non struktural?						
9	Apakah anda mengetahui upaya penanggulangan yang dapat dilakukan diwilayah yang rawan abrasi pantai?						

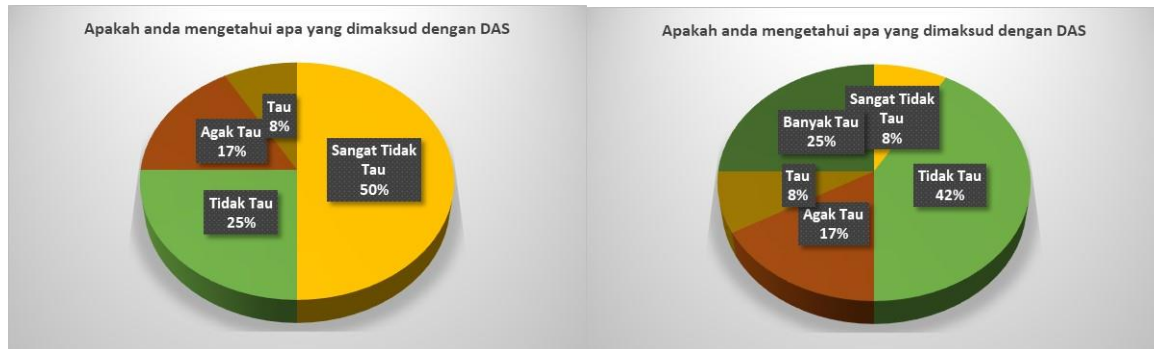
Berdasarkan Gambar 1 sampai Gambar 9 dari hasil kuisioner di bawah ini, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi kelompok mitra Karang Taruna Rakat hasil kuisioner memperlihatkan pemahaman yang beragam. Mulai dari mulai dari 1 = Sangat tidak tau, 2 = Tidak tau, 3 = Agak tau, 4 = Tau, 5 = Banyak tau, 6 = Sangat banyak tau menunjukkan persentase yang beragam. Akan tetapi secara keseluruhan terlihat bahwa mitra menunjukkan hasil yang cukup memadai. Kelompok Karang Taruna Rakat Barakat dapat dikatakan mengalami peningkatan pengetahuan mengenai mitigasi bencana.



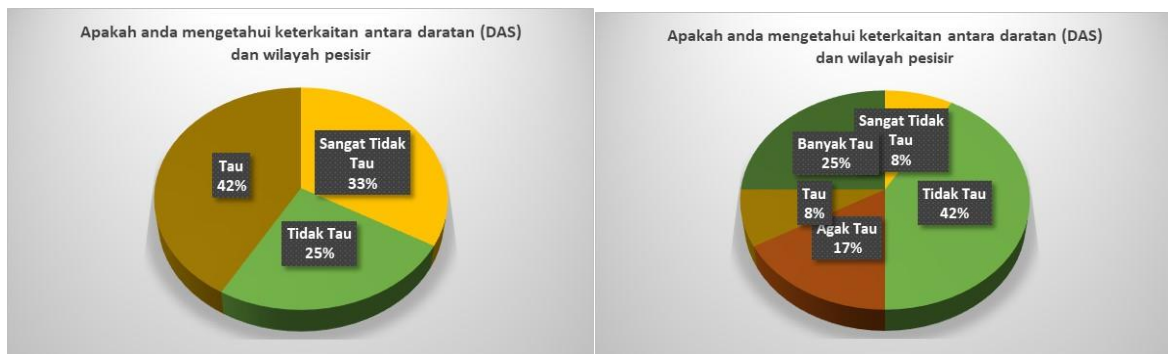
Gambar 1 Jawaban kuisioner pertanyaan pertama



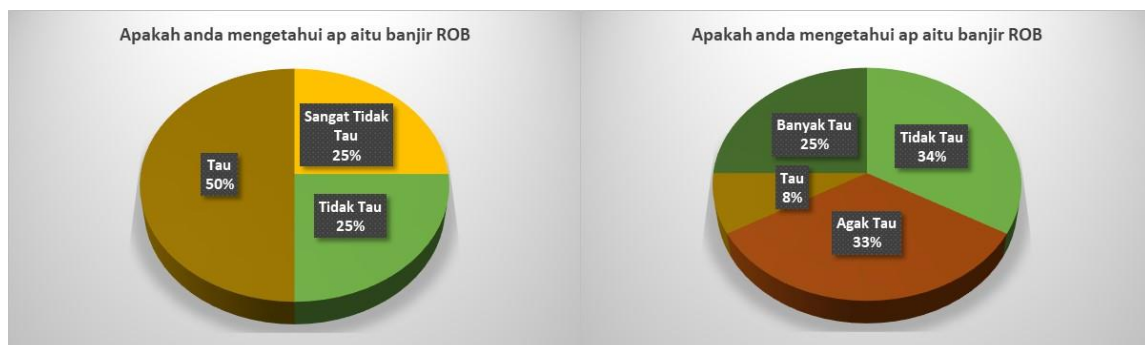
Gambar 2 Jawaban kuisioner pertanyaan kedua



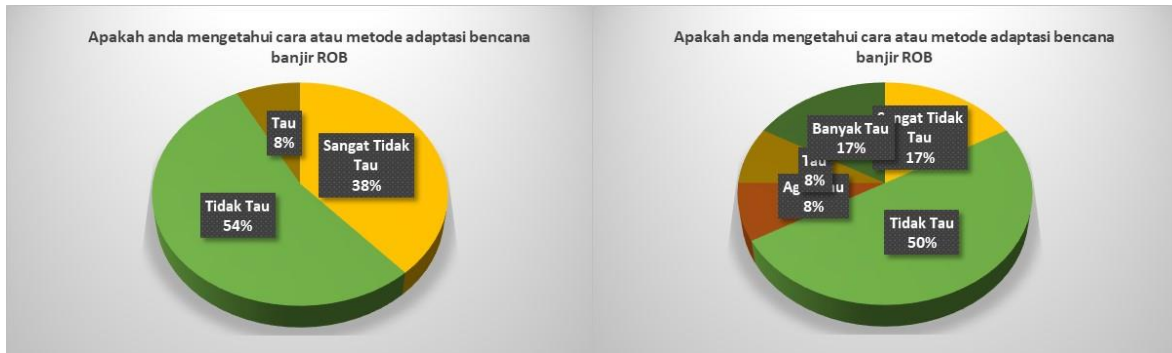
Gambar 3 Jawaban kuisioner pertanyaan ketiga



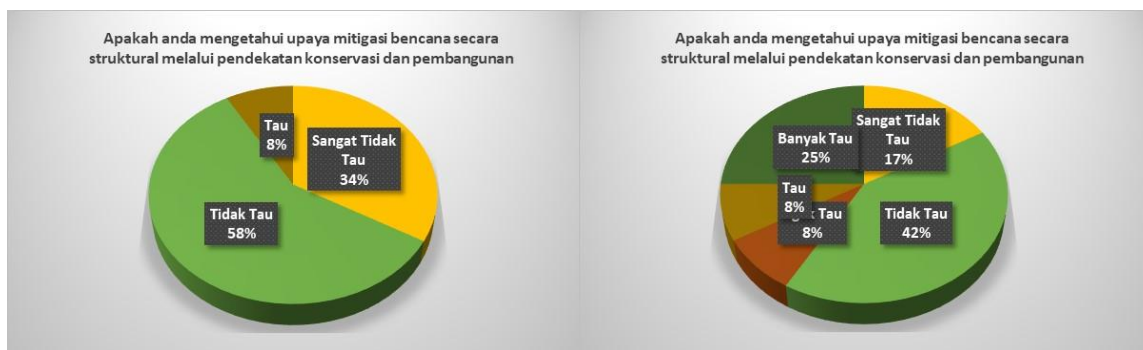
Gambar 4 Jawaban kuisioner pertanyaan keempat



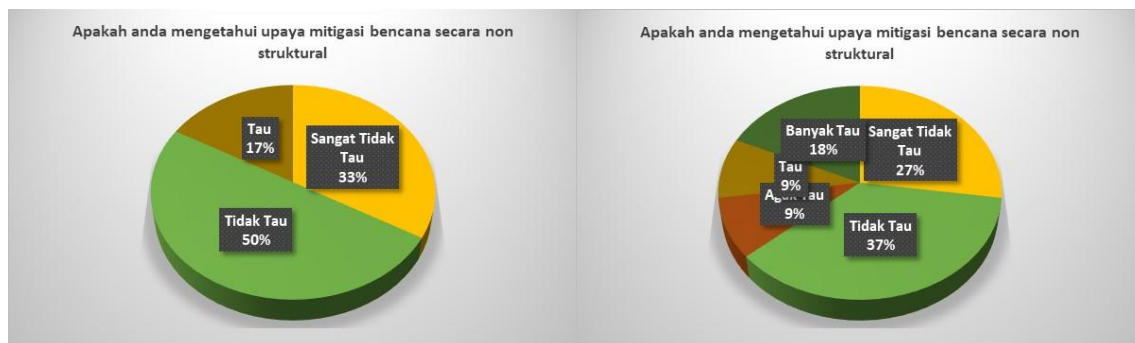
Gambar 5 Jawaban kuisioner pertanyaan kelima



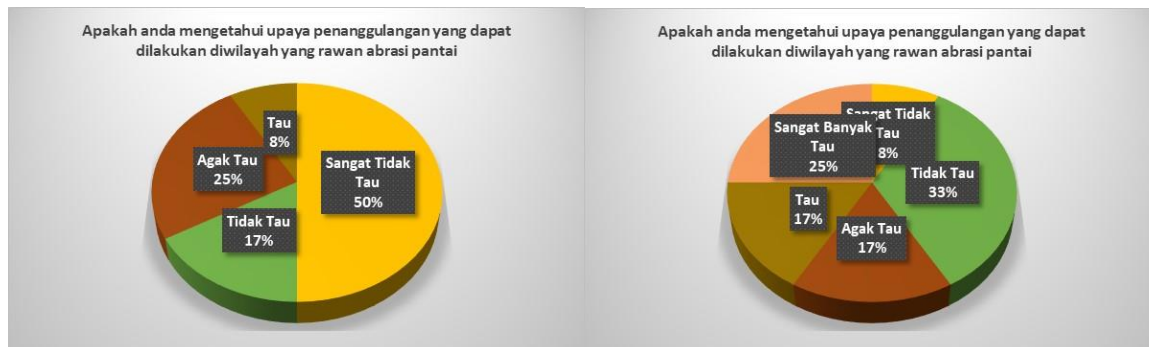
Gambar 6 Jawaban kuisioner pertanyaan keenam



Gambar 7 Jawaban kuisioner pertanyaan ketujuh



Gambar 8 Jawaban kuisioner pertanyaan kedelapan



Gambar 9 Jawaban kuisisioner pertanyaan kesembilan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh anggota karang taruna Rakat Barakat, diikuti dengan sesi foto bersama seperti dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dipublikasi pada koran online yaitu: Pelaihari News, menulis bahwa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru telah menggelar Sosialisasi dan Edukasi Mitigasi Bencana Abrasi Pantai di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung pada Sabtu (2/9/23). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak abrasi pantai, strategi penanggulangan, serta upaya penghijauan di wilayah pantai kepada para pemuda dan anggota Karang Taruna setempat.

Dalam sesi sosialisasi, kami memberikan informasi tentang konsekuensi abrasi terhadap lingkungan pesisir. Selain itu, membagikan pengetahuan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko abrasi pantai. Salah satu poin penting yang disoroti adalah perlunya tindakan yang berlandaskan pada kajian ilmiah dan penelitian yang tepat guna, bukan sekadar pembangunan proyek tanpa pertimbangan mendalam.

Menurut Ketua Karang Taruna Desa Tabanio, Zainal Abidin, kegiatan tersebut memberikan manfaat besar bagi pemuda dan masyarakat setempat. Selain sebagai sumber pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan arahan konkret tentang cara melindungi pantai dari abrasi dengan pendekatan yang lebih ilmiah dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan wawasan yang berguna dalam upaya mitigasi bencana abrasi pantai di wilayah pantai mereka Desa Tabanio.



Gambar 10 Foto bersama Mitra Karang Taruna Rakat Barakat Desa Tabanio

KESIMPULAN

Secara umum berdasarkan hasil kuisioner, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi, kelompok mitra Karang Taruna Rakat menunjukkan hasil kuisioner yang meningkat. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terutama pemahaman dan upaya penanganan abrasi pantai dan pelibatan masyarakat terhadap proses perencanaan dan pembangunan pengaman pantai di wilayah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Briantara T.O, Baharuddin, dan Dewi I.P. 2021. Pemodelan Banjir ROB dan Sungai menggunakan HECRAS dan Citra Sentinel-1 di Wilayah Pelaihari – Takisung Kabupaten Tanah Laut.
- Wahyudi, A. dan I. Gunari. 2013. *Bimbingan Teknis Media Tercetak*. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. Pp.3.

SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

"Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan"
17-18 Oktober 2023
Banjarmasin